Peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan kesehatan reproduksi , pemeriksaan kesehatan pada anak sekolah di SMPN 20 Batu Ampar- Jakarta

by Atikah P.

Submission date: 05-Aug-2020 04:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 1366155869
File name: 215-673-1-RV.docx (36.06K)
Word count: 2042
Character count: 13404

Peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan kesehatan reproduksi , pemeriksaan kesehatan pada anak sekolah di SMPN 20 Batu Ampar- Jakarta

Atikah Pustikasari[1], Lia Fitiryanti[2], Dwinara Febrianti[3]

[1]Program Studi D III Keperawatan Fakultas Kesehatan universitas MH. Thamrin
[2]Program Studi D III Keperawatan Fakultas Kesehatan universitas MH. Thamrin
[3]Program Studi D III Keperawatan Fakultas Kesehatan universitas MH. Thamrin
Atikahpustikasari73@gmail.com. Jakarta, Indonesia

Abstrak

Remaja adalah penduduk dalam rentang 10 -19 tahun, menurut peraturan menteri kesehatan Nomer 25 tahun 2014. remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun (BKKBN, 2014). siswa/siswi SMPN 20 Batu Ampar adalah individu dengan kategori masa remaja awal dengan usia rata rata 13 sampai 16 tahun, baik pria maupun wanita, Yang perlu diberikan pelayanan kesehatan reproduksi oleh petugas kesehatan tujuan meningatkan penegetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi. SMPN 20 Batu Ampar sudah mempunyai kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah , kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan program Puskesmas seperti pemeriksaan skreening kesehatan, imunisasi. Tetapi untuk kegiatan kesehatan reproduksi belum secara efektif dilaksanakan, saat para remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan aktif organ reproduksi,, masih kurangnya pendidikan kesehatan reproduksi, rendahnya kesadaran terhadap kesehatan reproduksi dan bahaya merokok. Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah : Melakukan pemeriksaan kesehatan secara umum,terkait dampak merokok, mengkaji tingkat pengetahuan siswa/siswi terhadap kesehatan reproduksi dan melakukan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya merokok . Hasil pemeriksaan kesehatan diperoleh bahwa adanya siswa laki-laki yang mempunyai prilaku merokok, IMT kategori kurus 31 % dan hanya 32 % yang tahu tentang kesehatan reproduksi.Dengan dilakukan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan bahaya merokok dan kesehatan reproduksi terjadi peningkatan pengetahuan dari 32% menjadi rata-rata 65 % Penyuluhan kesehatan yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa/siswi SMPN 20 terhadap bahaya merokok dan kesehatan reproduksi Remaja

Kata kunci: *penyuluhan, bahaya merokok, kesehatan reproduksi*

Abstract

Adolescents are residents in the range of 10 -19 years, according to health minister regulation number 25 of 2014. Adolescents are residents in the age range of 10-18 years (BKKBN, 2014). Students of SMPN 20 Batu Ampar are individuals in the category of early adolescence with an average age of 13 to 16 years, both men and women, who need to be provided with reproductive health services by health workers in order to promote knowledge and understanding of reproductive health. SMPN 20 Batu Ampar already has School Health Business activities, activities that have been carried out based on Puskesmas programs such as health screening, immunization. But for reproductive health activities have not been effectively implemented, when adolescents experience active growth and development of reproductive organs, still lack of reproductive health education, low awareness of reproductive health and the dangers of smoking. Activities undertaken to overcome the problem: Conduct a general health examination, related to the effects of smoking, assess the level of knowledge of students towards reproductive health and conduct health education about reproductive health and the dangers of smoking. The results of the health examination found that there were male students who had smoking behaviors, BMI in the thin category was 31% and only 32% knew about reproductive health. By conducting health education about the health risks of smoking and reproductive health an increase in knowledge from 32% to an average 65% Health education conducted is very effective in increasing the knowledge of students of SMPN 20 on the dangers of smoking and adolescent reproductive health.

Keywords : counseling, the dangers of smoking, reproductive health

PENDAHULUAN

Remaja adalah penduduk dalam rentang 10 -19 tahun, menurut peraturan menteri kesehatan Nomer 25 tahun 2014. remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun (BKKBN, 2014). Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% daru jumalh penduduk. Didunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18 % dari jumalah penduduk dunia (WHO,2014). Masa remaja merupakan peralihan dari masa usia sekolah ke usia dewasa dimana periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting adalah perubahan ciri fisik organ reproduksi atau masa akil balik yang mempengaruhi psikologis dan social remaja. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingin tahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik yang tepat Mereka akan jatuh ke dalam perilaku beresiko dan mungkin harus menanggung kibat pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan sikososial (Pusdatin,2019). Sikap dan perilaku beresiko pada temaja tersebut memerlukan pembinaan dan pelayanan kesehatan reproduksi terutama pada kelompk remaja di SMPN SMPN 20 Batu Ampar .

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi (Kemenkes RI,2014). Pelayanan kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk mencegah dan melindungi remaja dari perilaku seksual berisiko yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi, serta mempersiapkan remaja khususnya siswa/siswi SMPN 20 Batu Ampar untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab yang meliputi persiapan fisik, psikis dan sosial untuk menikah dan menjadi orang tua pada usia yang matang.

Pelayanan Kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk mencegah dan melindungi remaja dari perilaku berisiko seperti seks pra nikah yang berakibat kehamilan tidak diinginkan, aborsi tidak aman dan perilaku berisiko lain yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi. Berdasarkan hasil survey demografidan kesehatan hampir 33,5% remaja perempuan dan 34,5 % remaja laki –laki berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 1 tahun. Secara umum remaja laki-laki lebih banyak yang menyatakan pernah melakukan seks pra nikah dibandingkan perempuan. Alasan hubungan

seks pra nikah 57,5 % laki-laki karena penasaran/ingin tahu, 38 % (perempuan) terjadi begitu saja dan 12,6 % (perempuan) dipaksa oleh pasangan.(SDKI,2012).

Dengan tingginya kasus seks pranikah berdampak pada kehamilan pada remaja yang berisiko berdampak negatif pada kesehatan remaja dan bayinya. Persalinan pada ibu dibawah usia 20 tahun memiliki kontribusi tingginya angka kematian dan neonatal dan balita. Angka kematian neonatal, post natal bayi dan balita pada ibu yang berusia kurang dari 20 tahun lebih tinggi dibandingkan pada ibu usia 20-39 tahun. (SDKI,2012). Untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian remaja terhadap kesehatan reproduksi dan dampak yang terjadi akibat prilaku seks pra nikah, sangat perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan, guru dan orang tua sebagai teman remaja untuk berdiskusi. Berdasarkan hasil survey bahwa remaja usia 15-19 tahun menyukai bila sumber informasi kesehatan reproduksi diperoleh dari teman sebaya dan guru , sedangkan remaja perempuan menyukai sumber informasi dari ibu, tenaga kesehatan dan guru. (SDKI,2012).

Maka dengan kondisi tersebut siswa/siswi SMPN 20 Batu Ampar adalah individu dengan kategori masa remaja awal dengan usia rata rata 13 sampai 16 tahun, baik pria maupun wanita, terdiri dari kelas 7,8,9 Yang perlu diberikan pelayanan kesehatan reproduksi oleh petugas kesehatan dan guru sebagai teman untuk berdiskusi dengan tujuan meningatkan penegetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi. Gambaran umum SMPN 20 Batu Ampar terletak di wilayah kelurahan Kramat Jati dengan alamat Jln. Rantai Mas KPAD Bulak Rantai – Kramat Jati Jakarta Timur .

Di SMPN 20 Batu Ampar merupakan sekolah Negeri dibawah binaaan puskesmas Kecamatan Kramat Jati. SMPN 20 Batu Ampar sudah mempunyai kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah , kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan program Puskesmas seperti pemeriksaan skreening kesehatan, imunisasi. Tetapi untuk kegiatan kesehatan reproduksi belum secara efektif dilaksanakan, saat para remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan aktif organ reproduksi,, masih kurangnya pendidikan kesehatan reproduksi, rendahnya kesadaran para siswa/siswi SMPN 20 Batu Ampar terhadap kesehatan reproduksi dan bahaya merokok

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan Reproduksi di SMPN 20 Batu Ampar adalah : Melakukan pemeriksaan kesehatan secara umum,terkait dampak

merokok, mengkaji tingkat pengetahuan siswa/siswi terhadap kesehatan reproduksi dan melakukan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya merokok .

Memberikan kesadaran, komitmen, pengetahuan, siswa/siswi SMPN 20 Batu ampar terhadap bahaya merokok dan kesehatan reproduksi. Meningkatkan kepedulian remaja terhadap kesehatan reproduksi, dan bahaya merokok. Dengan terpaparnya informasi manfaat dan bahaya yang bisa terjadi merupakan salah satu cara untuk menanamkan kesadaran diri para remaja sehingga meningkatnya kepedulian remaja terhadap kesehatan reproduksi dan bahaya merokok serta memperkuat kepercayaan diri untuk menangkal hal-hal yang bersifat negatif.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penjajagan lokasi. Melakukan pengurusan ijin. Dalam penjajagan lokasi ini didiskusikan tentang tujuan kegiatan dan kesepakatan waktu pelaksanaan dengan mitra. Melakukan kegiatan pre test kepada siswa/siswi terkait kesehatan reproduksi remaja dan bahaya merokok. melakukan pemeriksaan kesehatan dan melakukan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya merokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 hari, dimulai dari tanggal 18 Sampai dengan tanggal 21 november 2019. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan adalah penimbangan berat badan, pengukuran Tinggi badan, Pemeriksaan Tekanan Darah, dan pemeriksaan fisik siswa dan siswi SMPN 20 Batu Ampar. Dari 108 siswa , hasil pemeriksaaan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jenis kelamin siswa/siswi SMPN 20 Batu Ampar : 42 % laki laki dan 58 % perempuan.
2. Perilaku merokok pada siswa/siswi SMPN 20 Batu Ampar 37 % siswa/siswi merokok, 32% kurang pengetahuan tentang kesehatan Reproduksi
3. Kebiasaan makan siang : sebagian besar (64.8%) siswa/ siswi SMPN 20 Batu Ampar makan siang jajan dikantin sekolah 31 % kurang Gizi (IMT kategori Kurus).

Hasil diatas diperoleh dari kegiatan pemeriksaan fisik siswa dan pengisiaan kuesioner tentang bahaya merokok dan kesehatan reproduksi. Hasil inilah yang akhirnya menjadi dasar dilakukanhya penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok dan kesehatan reproduksi remaja siswa/siswi SMPN 20 Batu ampar. Penyuluhan dilaksanakan selama 2 hari dengan media yang digunakan adalah slide power point dan laeflet berisi bahaya

merokok dan kesehatan reproduksi yang dibagaikan kepada siswa/sissi setelah diberikan penyuluhan kesehatan .

Kurangnya pengetahuan siswa/siswi SMPN 20 Batu ampar sebelum dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok sebanyak 37 % dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi 32%. Data diperoleh melaui pre test yang dilakukan sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan .Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dilakukan post test dengan hasil terjadi peningkatan kemampuan pengetahuan tentang bahaya merokok dan kesehatan reproduksi rata-rata menjadi 65 %. Dengan terjadinya peningkatan pengetahuan diharapkan prilaku yang terjadi pada siswa yang sudah merokok menjadi tidak merokok lagi dan dapat menjaga kesehatan reproduksinya masing-masing, serta tidak terpengaruh terhadap prilaku seks bebas yang dapat membahayakan mereka. Tujuan pengabdian masyarakat ini akhirnya memang terjadinya perubahan prilaku siswa/siswi SMPN 20 , dengan pengetahuan yang diberikan dalam bentuk penyuluhan kesehatan siswa/siswi memiliki prilaku yang posistif terhadap kesehatan reproduksinya.

Intervensi yang telah dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini dengan melakuan penyuluhan adalah dengan pengetahuan. Dimana penegertahuan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prilaku . pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia yang dimilikinya. hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Memberikan pengetahuan dalam bentuk penyuluhan merupakan metode yang paling efektif dalam merubah prilaku. (Notoatmodjo,2014)

Hasil pengabmasy inipun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Buzarubina, 2013 setelah dilakukan penyuluhan kesehatan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja . Remaja yang cukup pengetahuannya tentang kesehatan reproduksi dari 10,3% naik menjadi 32,2 % setelah diberikan penyuluhan kesehatan, dan bahwa penyuluhan kesehatan reproduksi efektif untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa/siswi SMPN 20 Batu Ampar.

Dari hasil .pengabmasy ini diharapkan pihak-pihak terkait untuk dapat memprogram kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara berkelanjutan terutama pihak puskesmas , pembimbing UKS disekolah serta mendapatkan dukungan dari Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan disekolah. Sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana.

SIMPULAN

1. Hasil pemeriksaan kesehatan diperoleh bahwa adanya siswa laki-laki yang mempunyai prilaku merokok, IMT kategori kurus 31 % dan hanya 32 % yang tahu tentang kesehatan reproduksi.
2. Dengan dilakukan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan bahaya merokok dan kesehatan reproduksi terjadi peningkatan pengetahuan dari 32% menjadi rata-rata 65 %
3. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa/siswi SMPN 20 terhadap bahaya merokok dan kesehatan reproduksi Remaja
4. Kerjasama lintas sektoral sangat diperlukan oleh pihak sekolah untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi terhadap kessehatan.

PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2005. *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara. Bandung.

Buzarudina, 2013. Efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksiremaja terhadap tingkat pengetahuan sisma SMA 6 Kecamatan Pontianak Timur

Daulay, Agus Salim. 2010. *Diklat Psikologi Perkembangan*. Padang sidimpuan : STAIN padangsidimpuan.

Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga : EGC

Kemenkes RI, WWW.Depkes.go.id. Infodatin remaja situasi kesehatan Reproduksi Remaja di akses tanggal 24 Februari 2020

Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta. Penerbit EGC

Soekidjo, 2014. Ilmu Prilaku kesehatan,Rieneka Cipta, Jakarta

SDKI. 2012. Kesehatan Reproduksi Remaja.Badan pusat Statisitik

Http://ehelthpromotion.blogspot.com/2014/10/makalah-kesehatan.html. Diakses 14 Desember 2018.

Http://nafitha.blogspot.com/2014/05/makalah-kesehatan-remaja. Diakses 17 Desember 2018.

Http://hellosehat.cm , informasi kesehatan, parenting, kesehatan anak . diakses tanggal 23 Februari 2020.

http://health.detic.com 5 bahaya merokok, diakses tanggal 24 Februari 2020

www.hallodoc.com, Pentingnya pengetahuan kesehatan Reproduksi, diakses tanggal 24 Feebruari 2020.

Peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan kesehatan reproduksi , pemeriksaan kesehatan pada anak sekolah di SMPN 20 Batu Ampar- Jakarta

ORIGINALITY REPORT

11%	12%	6%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Poltekkes Kemenkes Riau Student Paper	3%
2	zakki88.blogspot.com Internet Source	2%
3	iac.yarsi.ac.id Internet Source	2%
4	pt.scribd.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		